

PENERAPAN PSAK NOMOR 14 TENTANG PERSEDIAAN

BAHAN BAKU PADA PT. SALIX BINTAMA PRIMA

MEDAN

Skripsi

OLEH :

ANNE FERONIKA TARIGAN

NIM : 05.833.0119



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**Judul Skripsi : PENERAPAN PSAK NOMOR 14 TENTANG PERSEDIAAN
BAHAN BAKU PADA PT. SALIX BINTAMA PRIMA MEDAN**

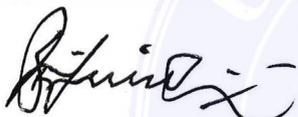
Nama : ANNE FERONIKA TARIGAN

Nim : 05.833.0119

Jurusan : AKUNTANSI

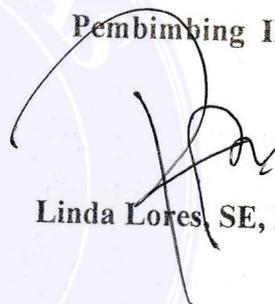
**Menyetujui
Komisi Pembimbing:**

Pembimbing I



Drs. Arifin Akhmad, Msi, Ak

Pembimbing II



Linda Lores, SE, Msi

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi

Dekan



Dr. H. Sya Ad Afifudin, SE, MEd

RINGKASAN

PENERAPAN PSAK NO 14 TENTANG PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. SALIX BINTAMA PRIMA MEDAN, dibawah bimbingan Bapak Drs. Arifin Akhmad, Msi, Ak sebagai Pembimbing I dan Ibu Linda Lores, SE, Msi sebagai pembimbing II.

Salah satu hal yang diperlukan Manajemen dalam mengambil keputusan adalah laporan persediaan. Pelaporan persediaan sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan diperlukan dalam rangka proteksi dan penjualan, penjualan diperlukan dalam menghasilkan laba. Pelaporan persediaan yang teliti dan relevan dianggap sangat penting untuk memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan akan mengakibatkan lesalahan dalam menentukan besarnya laba perusahaan yang diperoleh. Untuk itu pihak Manajemen perusahaan harus memperhatikan secara serius mengenai persediaan agar tujuan yang dicapai terwujud.

Agar pelaksanaan Akuntansi benar-benar dapat mencapai tujuan diperlukan suatu bahasa yang tetap sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Pernyataan Standar akuntansi Keuangan/PSAK adalah pedoman untuk menghadapi masalah Akuntansi terkhusus PSAK No 14 adalah tentang Persediaan.

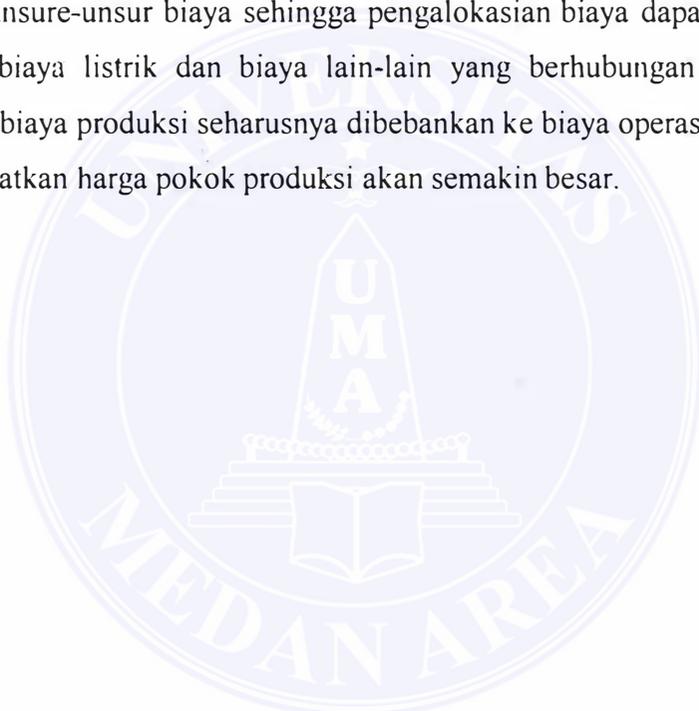
PT. Salix Bintama Prima adalah perusahaan yang bergerak dibidang Industri pengolahan kayu dimana mempunyai bahan baku dalam proses produksinya. Bahan baku tersebut adalah kayu. Bahan baku atau kayu tersebutlah yang menjadi persediaan bagi PT. Salix Bintama Prima dalam proses produksinya.

Adapun jenis-jenis persediaan pada PT. Salix Bintama Prima Medan , yaitu Bahan baku, bahan dalam proses, dan barang jadi. Biaya-biaya dalam persediaan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya produksi tidak langsung dan biaya perawatan.

Metode pencatatan persediaan adalah dengan menggunakan metode buku. Metode penilaiannya terhadap persediaan bahan baku menggunakan metode rata-rata.

Adapun permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini adalah : Didalam perusahaan ini ada berupa biaya yang tidak dialokasikan dengan jelas seperti biaya listrik, biaya asuransi dan biaya lain-lain sehingga mengakibatkan harga pokok produksi akan semakin besar yang berpengaruh pada laba kotor.

Dari analisis yang dilakukan pada Pt. salix Bintama Prima maka penulis membuat saran yaitu: Dalam pembebanan biaya perusahaan sebaiknya dapat membedakan unsure-unsur biaya sehingga pengalokasian biaya dapat dibuat dengan jelas. Seperti biaya listrik dan biaya lain-lain yang berhubungan dengan kantor dibebankan ke biaya produksi seharusnya dibebankan ke biaya operasi sehingga tidak akan mengakibatkan harga pokok produksi akan semakin besar.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan Anugrah yang diberikannya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul " PENERAPAN PSAK NOMOR 14 TENTANG PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. SALIX BINTAMA PRIMA MEDAN". Guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sya'ad Afifudin,SE, Mec selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Medan Area.
3. Bapak Drs. Arifin Akhmad, Msi, Ak selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu dan pengarahannya untuk penulisan skripsi ini.

4. Ibu Linda Lores, SE, Msi selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, Msi selaku Ketua dalam pelaksanaan sidang.
6. Ibu Mardiana, SE, Msi selaku Sekretaris dalam pelaksanaan sidang.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff tata usaha Fakultas Ekonomi Medan Area.
8. Kepada Manager PT. Salix Bintama Prima Medan, serta seluruh Karyawan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa buat orang-orang yang aku sayangi suami, orang tua, sanak saudara, kakak dan adik serta sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Terimakasih juga buat teman-teman yang sama-sama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Medan Area untuk kerjasamanya selama ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga kasih dan karuniaNya selalu menyertai kita semua. Amin

Medan, Oktober 2007
Penulis

ANNE FERONIKA TARIGAN

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Persediaan.....	6
B. Jenis-jenis Persediaan.....	9
C. Biaya-biaya Persediaan.....	11
1. Biaya Pembelian.....	15
2. Biaya Pemesanan.....	17
3. Biaya Penyimpanan.....	18
4. Biaya Penjualan.....	19
D. Metode Pencatatan Persediaan.....	20
1. Metode Buku.....	20

	2. Metode Fisik.....	22
D.	Metode Penilaian Persediaan.....	26
	1. Berdasarkan Harga Perolehan.....	28
	2. Penyimpanagan dari Penilaian atas Dasar Harga Pokok.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	48
A.	Lokasi Penelitian.....	48
B.	Jenis dan Sumber Data.....	48
C.	Responden.....	49
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
E.	Analisa Data.....	50
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Data Penelitian.....	51
B.	Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.	Contoh penilaian persediaan dengan metode FIFO	33
2.	Contoh penilaian persediaan dengan metode Rata-rata	36
3.	Contoh penilaian persediaan dengan metode LIFO	38
4.	Contoh penilaian persediaan dengan metode LOCOM	42



DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.	Stuktur Organisasi Perusahaan	54



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan kepada berbagai pilihan dalam pengambilan keputusan apakah pengambilan keputusan dalam rangka penetapan jumlah yang diproduksi, pengadaan bahan baku, pelaporan persediaan maupun dalam rangka penetapan harga jual dari produk yang dihasilkan. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan perekonomian serta semakin luasnya unit-unit perusahaan, bertambahnya jenis usaha, melebarnya jaringan distribusi serta peningkatan penghasilan bagi perusahaan.

Keputusan-keputusan yang diambil tentunya akan mempengaruhi maju mundurnya perusahaan. Dalam kaitan ini diperlukan data yang erat kaitannya dengan masalah yang dihadapi oleh manajemen sebelum sampai kepada suatu keputusan.

Salah satu hal yang diperlukan manajemen dalam mengambil keputusan adalah pelaporan persediaan. Pelaporan persediaan sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan diperlukan dalam rangka proteksi dan penjualan, penjualan diperlukan dalam menghasilkan laba. Umumnya penanam modal, kreditur dan pihak lainnya harus mempunyai informasi tentang sumber-sumber dan modal perusahaan, agar dapat mengambil keputusan. Pelaporan

persediaan yang teliti dan relevan dianggap sangat penting untuk memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Penginvestasian sering dilakukan dengan menginvestasikan barang-barang yang dibeli atau diproduksi, sehingga setiap adanya pembelian atau produksi persediaan harus dicatat dari setiap transaksi yang terjadi. Harga pokok dari barang-barang ini dicatat, dikelompokkan, dan diikhtisarkan selama periode akuntansi. Pada akhir periode akuntansi harga pokok barang yang sudah ditetapkan akan dialokasikan pada aktivitas dimasa yang akan datang. Pengalokasian persediaan ini merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan karena kegagalan dalam pengalokasian harga pokok barang dapat mengakibatkan kesalahan serius pada posisi keuangan.

Apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan akan mengakibatkan kesalahan dalam menentukan besarnya laba perusahaan yang diperoleh. Misalnya, apabila kesalahan persediaan akhir dinilai terlalu rendah akan mengakibatkan harga pokok barang yang dijual dinyatakan terlalu tinggi, laba kotor terlalu rendah. Demikian sebaliknya, apabila persediaan akhir dinyatakan terlalu tinggi akan mengakibatkan harga pokok barang yang dijual terlalu rendah, laba kotor terlalu tinggi dan jumlah aktiva dinyatakan terlalu tinggi. Persediaan akhir dinyatakan terlalu tinggi juga berpengaruh terhadap barang yang disimpan didalam gudang perusahaan, dimana hal tersebut akan mengakibatkan kenaikan biaya penyimpanan dan kualitas barang akan semakin menurun sehingga barang tersebut kurang laku dipasaran, menyebabkan laba kotor perusahaan berkurang. Untuk itu pihak

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 1993, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Penerbit BPPE, Yogyakarta.
- Matz, Adolph, Usry, Milton, F., 1988. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*, Jilid Satu, Edisi Kedelapan, Terjemahan Gunawan Hutaaruk, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 1993, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mosich, A. N, 1982, *Intermediate Accounting, Book One*, New York.
- Niswonger, Rollin.C, Carl S. Warren, Reeve, James M. Reeve, Philip E. Fess, 2001. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Edisi Kesembilan Belas, Jilid Satu, Terjemahan Alfonsus Sirait, M. Bus dan Helda Gunawan, SE, MBA, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy, 1985, *Manajemen Persediaan dan Aplikasi di Bidang Bisnis*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Ralph S Poliment, Frank J Fabozzi, Athur H adelberg, 1998, *Akuntansi Biaya, Konsep dan Aplikasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajerial*, Edisi Ketujuh, Terjemahan Fredikson Saragih, Penerbit Erlangga.
- S. Hadibroto, 1994, *Masalah Akuntansi*, Buku Pertama, Penerbit Fakultas Ekonomi, UI, Jakarta.
- Smith, Jay M., Skousen, K. Fred, 1996, *Intermediate Accounting, Volume Komprehensif*, Edisi Kesembilan, Terjemahan Alfonsus sirait, Alson Sinaga dan Suryadi saat, Jilid Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Skousen, Fred K, Stice, James. D, Earlk, 2001, *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Terjemahan Thomson Learning dan PT. Salemba Emban Patria, Salemba Empat, Jakarta.
- Umar, Husein, 2000, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Edisi Baru, Cetakan Ketiga, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto, 1985, *Dasar-dasar Akuntansi I*, Edisi Pertama, BPFE UGM, Yogyakarta.

Supriyono, R. A., 1992, *Akuntansi Biaya*, Buku Satu, Edisi Kedua, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Weygant, Jerry J., Kieso, Donald E., 1995, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Terjemahan Purnomo Sani dan Erwan Dukata, Jilid Satu, Bina Rupa Aksara, Cetakan Pertama, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat.